

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang didapatkan akan ditampilkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistic. Metode yang digunakan yaitu analitik dengan menggunakan desain rancangan cross-sectional karena pengamatan dan pengumpulan data dilakukan dalam satu waktu. Analisis data menggunakan *software* SPSS 23.

2.2 Populasi dan Sampel

2.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek lain yang diteliti pada suatu wilayah tertentu pada satu waktu (yang semuanya dapat disebut satuan pengamatan) (Syaifullah, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Sungai Pinang Dalam Samarinda.

2.2 Sampel

Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Sungai Pinang Dalam samarinda dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Kriteria Inklusi
 - 1) Responden bersedia untuk menjadi sampel penelitian
 - 2) Pedagang Kaki Lima yang berjualan di Kelurahan Sungai Pinang Dalam Samarinda

3) Responden berusia >15 tahun (GATS)

b. Kriteria Eksklusi

1) Responden tidak mengisi kuesioner secara lengkap

Besar sampel dalam penelitian ini dapat menggunakan rumus dari Lemeshow (1997) di karenakan peneliti belum mengetahui jumlah populasinya (Dahlan M, 2013). Rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 \times P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

Z = Skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = Maksimal estimasi = 0,5

d = Sampling error 10% = 0,10

Berikut perhitungan jumlah besar sampel Lemeshow 1997 :

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5(1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

$$n = 96,04 \text{ di bulatkan menjadi } 97$$

Dari penjelasan rumus diatas di dapatkan total besar sampel minimal pada rumus Lemeshow 1997 yang belum diketahui jumlah populasinya ialah minimal sebanyak 96,04 populasi dan dibulatkan

menjadi 97 sampel dan tambahan sampel 10% maka menjadi 107 sampel.

Rumus dari Lemeshow (1997) digunakan dalam penelitian ini karena target populasi belum diketahui jumlah pedagang kaki lima yang terdapat di Kelurahan Sungai Pinang Dalam. Cluster Random Sampling digunakan sebagai metode pengambilan sampel untuk penelitian ini. Cluster random sampling adalah pengambilan sampel secara acak dengan populasi dibagi ke dalam beberapa kelompok dengan setiap kelompok terdiri atas beberapa elemen (Fauzy, 2019).

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan pada 2 tempat yaitu pasar merdeka pada hari Senin-Minggu dan pasar malam pada hari Sabtu dan Kamis di Kelurahan Sungai Pinang Dalam Samarinda. Untuk menentukan hari pengambilan sampel, peneliti menggunakan aplikasi *Spin The Wheel*. Sehingga di dapatkan pengambilan sampel pada Pasar Merdeka pada hari Kamis dan pada Pasar Malam di hari Sabtu. Besar sampel pada penelitian ini adalah 112 sampel yang terbagi pada Pasar Merdeka berjumlah 61 dan pada Pasar Malam di hari Sabtu berjumlah 51.

2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Pada bulan April-Mei 2023, tempat penelitian dilakukan di Kelurahan Sungai Pinang Dalam Samarinda.

2.4 Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel independen : Lingkungan sosial	Ada tidaknya seseorang dilingkungan sosial merokok	Kuesioner	1 = Tidak 1 = Ya	Nominal
2	Variabel independen : Sikap perilaku merokok	Tanggapan responden setuju atau tidak setuju terhadap perilaku merokok	Kuesioner	1 = Tidak Mendukung, jika total skor < 28 (mean) 2 = Mendukung, jika total skor \geq 28 (mean)	Ordinal
3	Variabel dependen : Perilaku merokok	Perilaku yang membakar produk tembakau lalu dihisap dan atau dihirup dan dihembuskan kembali berdasarkan dari pengakuan responden saat dilakukan penelitian	Kuesioner	1 = Tidak Merokok 2 = Merokok	Ordinal

2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang dapat diterima sesuai standar dan yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas data (Puspasari & Puspita, 2022). Instrumen pada penelitian ini menggunakan 3 kuesioner yang diadaptasi dari *Sosci Survey Smoking Behavior*. Sebelum memulai kuesioner diawali dengan pertanyaan seputar identitas responden yang meliputi : Tanggal Pengisian, Kode Responden, Jenis Kelamin, Umur dan Pendidikan.

Kuesioner pertama menggunakan kuesioner perilaku merokok yang diadaptasi dari *Sosci Survey Smoking Behavior* yang disusun oleh *Global Adult Tobacco Survey* (GATS) dan telah lulus uji validitas dan reliabilitas, dengan kategori hasil ukur (1=Tidak Merokok, 2=Merokok,). Pertanyaan soal pada kuesioner perilaku merokok berjumlah 10 soal.

Kuesioner kedua mengukur variabel lingkungan sosial yang diadaptasi dari *Sosci Survey Smoking Behavior* yang disusun oleh *Global Adult Tobacco Survey* (GATS) yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan kategori (1=Tidak, 2=Ya). Pertanyaan soal pada kuesioner lingkungan sosial berjumlah 2 soal.

Kuesioner ketiga mengukur variabel sikap yang diadaptasi dari *Sosci Survey Smoking Behavior* yang disusun oleh *Global Adult*

Tobacco Survey (GATS) yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Setiap pernyataan terdiri dari 5 jawaban. Pernyataan terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Jumlah pernyataan variabel sikap berjumlah 10 yang telah dilakukan uji validitas. Ada 9 soal negatif dan 1 soal positif Cara memberikan nilai alternative jawaban variabel sikap berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

a. Pernyataan positif

- 1) Sangat tidak setuju skor 5
- 2) Saya tidak setuju skor 4
- 3) Netral skor 3
- 4) Setuju skor 2
- 5) Sangat Setuju tentang skor 1

b. Pernyataan negatif

- 1) Sangat tidak setuju skor 1
- 2) Saya tidak setuju skor 2
- 3) Netral skor 3
- 4) Setuju skor 4
- 5) Sangat Setuju tentang skor 5

2.5.1 Uji Validitas

Validitas instrumen adalah penilaian seberapa baik instrumen itu mencerminkan konsep abstrak yang sedang diselidiki (Sembiring, 2020). Validitas adalah tindakan yang menunjukkan pembenaran atau tingkat kebenaran instrumen.

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dari *Sosci survey smooking behavior* yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Kuesioner perilaku merokok, kuesioner lingkungan sosial dan kuesioner sikap yang digunakan dalam penelitian ini di adaptasi dari *Sosci survey smoking behavior* yang telah dilakukan uji validitas. Instrumen penelitian bisa diterima sesuai standar karena telah dilakukan uji validitas dengan teknik *Face Validity*. *Face Validity* adalah persepsi responden terhadap instrumen penelitian dari aspek kejelasan dan maksud instrumen yang akan di teliti (Rasmawan, 2021). Instrumen di uji coba pada 30 sampel dengan kriteria responden yang sama dengan responden yang akan peneliti teliti yaitu pedagang kaki lima menggunakan validitas Muka (*Face Validity*). Uji coba instrumen dilakukan di tempat yang berbeda dengan tempat penelitian yang akan dilaksanakan. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan di wilayah Kelurahan Air Hitam tepatnya di jalan A Wahab Syahrane.

2.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah cara untuk mengetahui apakah alat penelitian dapat dipercaya (Anggraeni, 2019). Pada Kuesioner *Sosci survey smoking behavior*, Uji reliabilitas dengan

menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Sampel untuk uji reliabilitas berjumlah 30 sampel. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan di wilayah Kelurahan Air Hitam tepatnya di jalan A Wahab Syahranie. Berdasarkan hasil uji coba, reliabilitas pada kuesioner sikap diketahui mempunyai nilai Alpha Cronbach 0,749. Jadi dapat disimpulkan dari seluruh kuesioner didapati hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Alpha Cronbach >0,700 hingga pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner ini telah dinyatakan reliabel dapat digunakan sebagai pertanyaan untuk angket penelitian.

2.6 Prosedur Penelitian

2.6.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dan surat izin dari Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Surat Persetujuan diserahkan ke Kelurahan Sungai Pinang Dalam Samarinda untuk mendapatkan izin penelitian dan populasi sampel.

Langkah berikutnya, peneliti melakukan pendekatan kepada responden dan memperkenalkan diri serta menyampaikan maksud dan tujuan penelitian kepada responden yang bersedia menjadi responden. Peneliti memberikan surat persetujuan (*informed consent*) bagi

responden yang bersedia untuk diteliti oleh peneliti. Peneliti membacakan lembar kuesioner yang berkaitan dengan penelitian kepada responden untuk menjawab lembar kuesioner tersebut. Peneliti yang akan mengisi kuesioner agar tidak terjadi kesalahan pengisian lembar kuesioner, responden dipersilahkan bertanya jika ada yang tidak paham terkait kuesioner.

Responden menjawab kuesioner yang diberikan dengan jumlah soal 22 soal berupa pertanyaan dan pernyataan. Waktu pengisian kuesioner dilakukan 15 menit untuk setiap responden. Setelah responden menjawab seluruh kuesioner, peneliti mengecek kembali jawaban yang telah terkumpul untuk menghindari kuesioner yang tidak valid, lalu setelah itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden atas ketersediaannya menjadi responden.

2.6.2 Teknik Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan untuk distribusi frekuensi dari setiap variabel, baik itu variabel bebas maupun variabel terikat. Teknik analisis ini menggunakan Distribusi Frekuensi.

2. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan pada dua variabel yang diduga ada hubungan atau berkorelasi. Uji yang digunakan adalah *uji chi*

square alpha 5% dengan derajat kepercayaan sebesar 95%. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan kriteria sebagai berikut :

- a) H_a diterima apabila nilai $p\text{-value} < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan terdapat hubungan bermakna antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) H_0 gagal ditolak apabila nilai $p\text{-value} \geq 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan tidak terdapat hubungan bermakna antara variabel bebas dengan variabel terikat.